

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut susunan tertentu untuk digunakan pembaca, tidak untuk dijual.¹

Perpustakaan sebagai urat nadi ilmu pengetahuan yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan masyarakat serta merupakan media untuk menyimpan, mengumpulkan, mengolah, dan menemukan kembali hasil karya manusia, baik yang tercetak, maupun yang terekam. Dapatlah dibayangkan bilamana perpustakaan itu tidak ada, atau perpustakaan itu tidak dikelola secara sistematis, maka hasil karya manusia itu tidak akan berguna bagi masyarakat.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga penunjang di bidang ilmu pengetahuan yang menyediakan bahan pustaka, baik berupa buku, maupun nonbuku dan berbagai media cetak yang bersifat edukatif.

Perpustakaan dikatakan sebagai lembaga penunjang di bidang ilmu pengetahuan karena penyelenggaraan perpustakaan tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu para pemustaka

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 3.

untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dalam proses belajar-mengajar.²

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 20–25 tentang perpustakaan menyebutkan jenis-jenis perpustakaan ada 5, yaitu : Perpustakaan nasional, tugasnya adalah melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan dan berkedudukan di ibukota negara. Perpustakaan umum, diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi komunikasi dan masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Perpustakaan perguruan tinggi, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan dan memiliki koleksi, baik jumlah judul, maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan khusus, bertugas untuk menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya. Terakhir adalah perpustakaan sekolah, setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan dan memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan

² Nur Wahidah “Manajemen Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Smp Negeri 2 Sinjai Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, h.1.

yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar-mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, dan teknologi, keterampilan, seni, serta wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah tidak hanya sekadar tempat penyimpanan bahan pustaka (buku dan nonbuku), tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi-koleksi yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal.³

Upaya agar koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal yaitu dengan cara mengelola atau manajemen pengadaan bahan pustaka secara efektif dan efisien.

Hadis dari Sayyidina Ali bin Ali Thalib menjelaskan tentang pentingnya suatu manajemen, hadis tersebut sebagai berikut:

الْحَقُّ بِلاَ نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

³ Gatot Subrata, "Pengadaan Bahan Pustaka Untuk Perpustakaan Sekolah", *Skripsi*, Universitas Negeri Malang, 2015. h. 1.

Artinya: “Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.”

Hadis ini mengingatkan kita tentang pentingnya berorganisasi dan sebaliknya bahayanya suatu kebenaran yang tidak diorganisir melalui langkah-langkah yang kongkrit dan strategi-strategi yang mantap. Maka tidak ada garansi bagi perkumpulan apa pun yang menggunakan identitas Islam meski memenangkan pertandingan, persaingan maupun perlawanan jika tidak dilakukan pengorganisasian yang kuat. Hadis ini juga memberikan penjelasan pentingnya manajemen dalam hidup, karena dengan manajemen segala urusan dapat teratur, dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan memberikan nasehat agar apa yang dilakukannya bermanfaat.

Pengadaan koleksi adalah upaya yang dilakukan oleh manajemen perpustakaan untuk menambah koleksi, baik tercetak, maupun yang tidak tercetak untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi para pemustaka.

Pengadaan koleksi adalah kegiatan yang rutin dilakukan oleh petugas atau pustakawan sekolah dengan cara-cara seperti pembelian, hadiah, atau sumbangan, tukar-menukar dengan perpustakaan yang lain.

Berdasarkan observasi awal penelitian ditemukan pengadaan bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin sudah sangat baik ditinjau dari koleksi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pemakai, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah koleksi yang dapat

menunjang kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai dengan metode pengadaan melalui pembelian, hadiah dan sumbangan dengan sumber pengadaan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta komite sekolah. Selain itu, juga didukung dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang berorientasi pada mutu/kualitas pengadaan bahan pustaka untuk dijadikan perbaikan terus menerus, memperkuat dan mengembangkan mutu perpustakaan tersebut.

Realitas di lapangan, perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin telah menerapkan manajemen pengadaan bahan pustaka dengan efektivitas dan efesien. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin yang mencakup:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Penganggaran
- d. Pengawasan
- e. Metode Pengadaan
- f. Kendala-kendala

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan tentang manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin yang mencakup:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Penganggaran
- d. Pengawasan
- e. Metode Pengadaan
- f. Kendala-kendala

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu perpustakaan.

- b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Bermanfaat sebagai pengetahuan dalam manajemen pengadaan bahan pustaka khususnya pustakawan perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

- Bagi Pustakawan

Diharapkan dapat membantu pustakawan khususnya di bidang pengadaan bahan pustaka dan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan manajemen pengadaan bahan pustaka.

- Bagi Pemustaka

Diharapkan dapat membantu pemustaka dalam mengenal dunia ilmu perpustakaan.

- Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan kebijakan manajemen pengadaan bahan pustaka

- Bagi Pengajar/Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam membantu pustakawan mewujudkan manajemen pangadaan bahan pustaka.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian judul di atas, maka dijelaskan maksud dari pengertian dan istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan dan pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Selain itu, Manajemen perpustakaan salah satu kajian tentang apa, bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori, maupun praktik agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna, sehingga keberadaannya di masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengolah, memelihara sumber-sumber informasi dan memberikan layanan serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkannya.⁴

2. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka adalah rangkaian kegiatan untuk menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang sekaligus berdasarkan peraturan kebijakan pengadaan bahan pustaka, sehingga dapat memenuhi bahan pustaka yang diminati oleh pengunjung.⁵

3. Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka

Manajemen pengadaan bahan pustaka adalah rangkaian kegiatan untuk menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka perpustakaan dengan cara-cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori, maupun praktik agar

⁴ Milla Taqwina, "Pengaruh Manajemen Terhadap Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah Banda Aceh", *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017, h.11.

⁵ Nurhidayat, "Manajemen Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan Madarasah Aliyah Negeri (MAN) Binamu Jeneponto", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016, h. 12.

perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan bermanfaat bagi pemustaka. Manajemen pengadaan bahan pustaka meliputi perencanaan, pengorganisasian, penganggaran dan pengawasan dalam bahan pustaka serta mencakup metode dan kendalanya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen pengadaan bahan pustaka rangkaian kegiatan untuk menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka perpustakaan dengan cara-cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori, maupun praktik dan manajemen pengadaan bahan pustaka meliputi perencanaan, pengorganisasian, penganggaran dan pengawasan dalam bahan pustaka serta metode dan kendalanya di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Penelitian Skripsi oleh Milla Taqwina 2017, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh. Lokasi penelitian bertempat di perpustakaan perguruan tinggi Al-Washliyah Banda Aceh membahas tentang pengaruh manajemen terhadap pengadaan koleksi. Hasil penelitiannya adalah perpustakaan perguruan tinggi

Al-Washliyah Banda Aceh perlu merumuskan perencanaan pengadaan koleksi yang efektif dan mampu mengakomodasi perubahan yang tidak tentu dan mampu merumuskan tujuan dengan jelas, di dalam merumuskan perencanaan pengadaan koleksi keterlibatan pustakawan dan staf-staf perpustakaan perlu diperhatikan. Namun, yang paling penting bagi mereka memahami dengan jelas tujuan dari perencanaan pengadaan koleksi tersebut. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, objek penelitian yang dibahas adalah manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin, sedangkan objek penelitian di atas adalah pustakawan yang bekerja di perpustakaan pada bagian pengadaan dan sistem yang terdapat di perpustakaan serta berbagai dokumen yang mendukung.

2. Penelitian oleh Nofrila Susanti dan Elva Rahmah, Universitas Negeri Padang dengan judul tinjauan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Membahas tentang kurangnya jumlah koleksi perpustakaan tersebut : Pengadaan bahan pustaka sudah dilakukan cukup baik. Namun, pengadaan koleksi bahan pustaka hanya dilakukan dengan cara pembelian dan hadiah atau sumbangan. Dengan demikian bahan pustaka yang tersedia masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada pada Fakultas Ekonomi. Koleksi buku

yang tersedia berjumlah 2.097 judul, sedangkan jumlah mahasiswa yang ada pada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang kurang lebih berjumlah 4000 mahasiswa, sehingga ketika mahasiswa ingin meminjam koleksi buku perpustakaan, mahasiswa tidak diperbolehkan meminjam bahan pustaka dibawa pulang. Koleksi buku yang ada juga tidak lengkap, sehingga kebutuhan informasi pengunjung tidak terpenuhi. Perbedaannya adalah tentang masalah yang diteliti, penelitian di atas membahas tentang masalah kurangnya jumlah koleksi terhadap pemustaka Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, sedangkan penelitian yang dibahas tentang manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

3. Penelitian oleh Nurwahidah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul manajemen pengadaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Sinjai Tengah. Manajemen pengadaan koleksi bahan pustaka di SMP Negeri 2 Sinjai Tengah dilakukan skala prioritas melalui rumus 20:80 (20% buku fiksi dan 80% buku paket) yang melalui beberapa proses, diantaranya, Pengusulan dari pihak sekolah dan pihak perpustakaan. Perbedaannya adalah tentang fokus penelitian yang diteliti, penelitian di atas fokus penelitian yang dipilih tentang manajemen dan kendala pengadaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan

SMP Negeri 2 Sinjai Tengah, sedangkan fokus penelitian yang dibahas tentang manajemen, metode dan kendala dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Landasan Teori, berisi tentang Pengertian Manajemen, Manajemen dalam Pengadaan Bahan Pustaka, Prinsip Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka, Pengadaan Bahan Pustaka dan Metode Pengadaan Bahan Pustaka.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Metode dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Matriks, Teknik Analisis data.
4. BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi Gambaran Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Pembahasan.
5. BAB V Penutup, berisi meliputi Simpulan dan Saran-saran.